**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DARING YANG EFEKTIF MENGGUNAKAN *MS-TEAMS* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN SIKAP SISWA**

**( Studi Kasus Pada Siswa Kelas X-MIPA SMA Santa Angela Bandung )**

**ARTIKEL**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Magister Manajemen

Pada Program Studi Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan

**OLEH :**

**LUCIA SRI ISTANTI**

**NPM.198 020 031**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2022**

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan dalam dunia Pendidikan. Proses pembelajaran yang tadinya dilakukan secara konvensional dengan tatap muka secara langsung bertransformasi menjadi pembelajaran berbasis IT yang dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan bersama. Sebagai seorang manajer, guru harus mampu merencanakan dan mengelola pembelajaran agar berlangsung secara efektif, khususnya pembelajaran daring menggunakan *MS-Teams*.Tujuan dari penelitian ini adalahuntuk mengkaji, menganalisis dan mengetahui : 1) Manajemen guru dalam pembelajaran daring di kelas selama ini. 2) Hasil belajar siswa dalam evaluasi pembelajaran daring 3) Sikap siswa terhadap pembelajaran daring 4) Kendala dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran daring 5) Perbandingan manajemen pembelajaran daring menggunakan *MS-Teams* yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran peminatan di kelas X MIPA tahun pelajaran 2020/2021 dibanding dengan tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Santa Angela Bandung. Penelitian ini menggunakan metode mixed methods. Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Uji *Wilcoxon* dan Uji *Effect Size* digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *MS-Teams* terhadap hasil belajar dan sikap siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran daring yang efektif mempengaruhi hasil belajar dan sikap siswa*.* Penggunaan *MS-Teams* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar khususnya pada rata-rata PAT mata pelajaran peminatan di kelas X-MIPA di SMA Santa Angela Bandung, sehingga rata-rata nilai PAT tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik dibanding dengan tahun pelajaran 2018/2019, sedangkan sikap spiritual tahun pelajaran 2018/ 2019 lebih baik dibandingkan tahun pelajaran 2020/2021 sebaliknya sikap sosial tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik dibandingkan dengan sikap sosial tahun pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Manajemen pembelajaran, hasil belajar, sikap siswa

**ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic results very significant impact on education. The conventional learning process which is previously carried out has transformed into online IT-based learning to maintain health and safety the school members. As a manager, teacher must be able to plan and manage learning in order to create an effective online learning especially using Microsoft-Teams. The aim of this research is to study, analyze, and find out: 1) Teacher management online learning classroom 2) Student learning outcomes in online learning evaluation 3) Student attitudes towards online learning 4) Obstacles in implementing online learning management 5) Comparison of online learning management using effective Microsoft Teams to improve student learning outcomes and student attitudes in grade X science major courses in the 2020/2021 and 2018/2019 school year at SMA Santa Angela Bandung. This study employs a mixed method. Data analysis is carried out in two approaches, namely qualitative and quantitative approaches. The Wilcoxon test and Effect Size test were implemented to determine the effect of using Microsoft-Teams on student learning outcomes and attitudes. The results of the study show that effective management online learning influences student learning outcomes and attitudes. The use of Microsoft-Teams has a major influence on learning outcomes, especially on the average of final semester score of grade X science major courses at SMA Santa Angela Bandung. It is obtained that the average final score for the 2020/2021 school year is better than the 2018/2019 school year. Meanwhile the spiritual attitude for the 2018/2019 school year is better than the 2020/2021 school year. On the other hand, the social attitude for the 2020/2021 school year is better than the social attitude for the 2018/2019 school year.

Keywords: Learning management, learning outcomes, student attitudes

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional karena ikut menentukan pertumbuhan ekonomi negara. Kualitas pendidikan berhubungan dengan kemampuan belajar siswanya. Survei kemampuan pelajar yang dirilis oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 Indonesia menduduki peringkat yang rendah dalam hasil tes PISA. Untuk bidang Matematika, Indonesia berada pada peringkat 72 (tujuh puluh dua) dari 78 (tujuh puluh delapan) negara yang berpartisipasi dalam PISA. Dari hasil survey tersebut, dunia pendidikan harus segera melakukan pembenahan pada proses pembelajarannya supaya hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.

Ditengah dunia pendidikan sedang berbenah untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan berbenah untuk menerapkan teknologi dalam pembelajaran dalam upaya menghadapi revolusi industri 4.0, Indonesia dikejutkan dengan pandemi *Covid-19*. Dampak yang ditimbulkan dari *Covid-19*. dirasakan seluruh negara. Banyak sektor yang menerima dampak wabah tersebut, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Akibat pandemi ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Covid-19* dan diperkuat dengan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020 dari Kemendikbud tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah ( BDR ) dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Diterbitkannya surat edaran tersebut untuk menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh warga sekolah dan memastikan pemenuhan hak anak dalam mendapatkan layanan pendidikan selama darurat *Covid-19*.

Kebijakan belajar dari rumah ( BDR ) yang dikenal juga dengan istilah pembelajaran jarak jauh ( PJJ ) yang diambil oleh pemerintah ternyata juga belum berjalan seperti yang diharapkan. Keluhan yang dihadapi siswa selama BDR adalah guru banyak memberikan tugas merangkum bab dan menyalin soal di buku, penugasan yang diberikan guru yang maha berat dan waktu pengerjaan yang pendek, menyebabkan siswa mengaku lelah dan jenuh mengerjakan tugas selama BDR, sementara guru mengaku bingung mengelola dan mengoreksi tugas BDR, masih adanya aktivitas siswa dan guru di sekolah untuk mengambil tugas dari guru, padahal seharusnya belajar dari rumah. Secara umum BDR yang dilaksanakan diawal pandemi belum seperti yang diharapkan dan tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pendidikan harus diwujudkan dalam suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan potensi siswa. Pelaksanaan BDR diawal pandemi juga tidak sesuai dengan standar proses. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang **Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah** dibagian pendahuluan halaman 1 **m**engamanatkan bahwa :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Belajar dari Rumah ( BDR ) yang dilaksanakan secara daring bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar Dari Rumah ( BDR ) secara daring membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi menjadi tidak dapat dihindari terutama dalam dunia Pendidikan, termasuk di SMA Santa Angela. *E-Learning* di SMA Santa Angela menggunakan aplikasi *MS-Teams* dalam proses pembelajaran daring.

Penelitian yang mendukung pemanfaatan *MS-Teams* dalam proses pembelajaran adalah penelitian yang dilakukan oleh Suprianto ( 2018) dalam jurnal penelitiannya berjudul *Perancangan E-Learning Menggunakan Office 365 Dalam proses Belajar Mengajar* menyatakan :

Perancangan *e-learning* yang komunikatif dan kolaboratif dapat dibuat hanya dengan satu paket aplikasi *Office 365* yang didalamnya terdapat *Microsoft Teams* dan pemanfaatan teknologi pendidikan modern mampu dan secara gratis dapat difasilitasi dengan *Office 365*.

Dan diperkuat oleh penelitian dari Purnama P.B.( 2019 ) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring*  menyatakan bahwa

Dengan *MS-Teams*, pembelajaran kolaboratif daring dapat terlaksana, setiap anggota mendapatkan informasi, mengevaluasi ide-ide, memantau pekerjaan satu sama lain dan memudahkan mengerjakan tugas atau untuk berbagi ide dari sebuah materi

Pemanfaatan *MS-Teams* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Konsep *e-learning* secara ilmiah dapat dipenuhi yaitu penyampaian materi pelajaran, modul secara *online*, ujian, penilaian dan penugasan secara *online*, komunikasi dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan chat, audio dan video, absensi dan kolaborasi *online*. Aplikasi *e-learning* menggunakan *office 365* praktis mudah digunakan dengan fasilitas yang mendukung untuk proses pembelajaran daring.

Sebagai seorang manajer, guru harus mampu mengelola pembelajaran yang interaktif dan inspiratif dengan mengoptimalkan pemanfaatan *MS-Teams* dalam proses pembelajaran daring agar pembelajaran berjalan efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan secara khusus terhadap masalah-masalah yang timbul dalam penggunaan *MS-Teams* agar tujuan pembelajaran tercapai yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar dan sikap siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji, menganalisis dan mengetahui manajemen guru dalam pembelajaran daring di kelas selama ini, hasil belajar siswa dalam evaluasi pembelajaran daring*,* sikap siswa terhadap pembelajaran daring, kendala dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran daring dan perbandingan manajemen pembelajaran daring yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran peminatan. di SMA Santa Angela Bandung sebelum dan sesudah menggunakan *MS-Teams.*

1. **METODE**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode campuran ( *mixed methods* ) dengan model *embedded mixed methods design*. *Mixed methods* *research* merupakan sebuah pendekatan untuk penyelidikan yang melibatkan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif serta pengintegrasian bentuk data kualitatif dan kuantitatif Creswell (dalam Sugiyono 2018 : 404). Pada penelitian ini menggunakan *embedded mixed method design* dimana penelitian kualitatif merupakan bagian besar dari penelitian ini dan data kuantitatif digunakan sebagai data pendukung hasil penelitian. Dengan *mixed methods* diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif ( Sugiyono, 2018 : 404).

Untuk memudahkan penelitian maka penulis membuat alur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Penyajian Data hasil Penelitian

Analisa Data KUALITATIT dan Kuantitatif

Fokus dan Perumusan masalah

Kajian Teori

Pengumpulan dan analisa data KUALITATIF

Pengumpulan dan analisa data Kuantitatif

Kesimpulan dan saran

Gambar 1 : Desain Penelitian Concurrent Embedded Dengan Metode

Kualitatif Sebagai Metode Primer

Penelitian dilakukan di SMA Santa Angela yang terletak di Jalan Merdeka No. 24 Bandung. Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan angket terhadap objek penelitian. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumentasi dan studi literatur .Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis kualitatif, data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Pada analisa data kuantitatif, terlebih dahulu dilaksanakan uji normalitas. Uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal atau tidak. Untuk data yang berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama ( homogen), sedangkan yang tidak berdistribusi normal dilakukan uji *Wilcoxon.* Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan *MS-Teams* terhadap hasil belajar dan sikap siswa khususnya pada mata pelajaran peminatan kelas X- MIPA dihitung dengan menghitung Cohen’d dengan menggunakan rumus *Effect Size* dari Cohen dengan menggunakan rumus sebagai berikut*:*



*d =*

Keterangan*:*

*D* : Nilai *Effect Size*

 : Nilai rata-rata kelompok percobaan

 : Nilai rata-rata kelompok kontrol

: Standar deviasi gabungan



Mencari nilai menggunakan rumus:



=



(

)



Keterangan:



: Standar deviasi gabungan

 : Jumlah sampel kelas eksperimen  : Jumlah sampel kelas kontrol

 : Standar deviasi kelas eksperimen  : Standar deviasi kelas kontrol

Harga *d* menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada suatu variabel terikat. Kriteria besarnya *Effect Size* diklasifikasikan sebagai berikut:

*d* < 0,2 : tergolong kecil

0,2 < *d* < 0,8 : tergolong sedang

*d* > 0,8 : tergolong besar

Hasil angket tentang kriteria pembelajaran yang efektif diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji angket, uji *Effect Size* digunakan untuk menjawab hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan sikap siswa dalam pembelajaran daring menggunakan *MS-Teams* pada mata pelajaran peminatan di kelas X-MIPA SMA Santa Angela Bandung tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik daripada tahun pelajaran 2018/2019.

Alur uji statistik untuk analisa data secara kuantitatif dapat dilihat pada gambar.

DATA

UJI NORMALITAS

UJI HOMOGENITAS

UJI WILCOXON

KESIMPULAN

PENGUJIAN HIPOTESIS DENGAN UJI-t

tidak

tidak

Ya

Ya

Gambar 2 : Alur Uji Statistik

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Manajemen Pembelajaran Daring**

Hasil penelitian terhadap manajemen pembelajaran daring dalam penggunaan aplikasi *MS-Teams* pada pembelajaran peminatan di kelas X-MIPA SMA Santa Angela Bandung sebagai berikut :

1. **Penggunaan *MS-Teams* dalam perencanaan pembelajaran daring**

Dalam perencanaan pembelajaran, manajemen dilaksanakan pihak sekolah dan guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas. Perencanaanpembelajaran daring di SMA Santa Angela sudah dilaksanakan secara sistematis. Perencanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah meliputi persiapan sarana dan prasarana pendukung untuk penggunaan aplikasi *MS-Teams* dalam pembelajaran, persiapan sumber daya manusia, koordinasi dalampenyusunan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran daring, membuat jadwal pembelajaran daring dan luring, memastikansekolah, guru, siswa dan orang tua siswa memiliki akses internet,memastikan siswa dan orang tua memiliki perangkat digital pendukungpembelajaran. Perencanaan yang dilaksanakan oleh guru dan sekolah sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian Muldiyana Nugraha tentang “*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran”*  menunjukkan bahwa perencanaan manajemen kelas dilakukan dengan menyiapkan serta menyusun perangkat dan instrumen pembelajaran. Menurut Rusman ( 2017 : 62) proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Proses perencanaan tersebut sudah dilaksanakan oleh sekolah dan guru-guru di SMA Santa Angela, baik dari sisi perencanaan sarana prasarana pendukung pembelajaran dengan aplikasi *MS-Teams* dan perencanaan administrasi pembelajaran supaya pembelajaran dapat terlaksana secara efektif .

1. **Penggunaan *MS-Teams* dalam pelaksanaan pembelajaran daring**

Dari hasil wawancara dan observasi, tahapan-tahapan pembelajaran umumnya dilaksanakan oleh guru-guru SMA Santa Angela mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Selama pandemi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, SMA Santa Angela membagi jam pelajaran menjadi pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Pembelajaran daring dengan *video conference ( vicon)* dilaksanakan setiap hari dari hari Senin-Jumat selama 6 jam pelajaran, sedangkan jam luring dilaksanakan setiap hari selama 2 jam pelajaran. Guru-guru SMA Santa Angela melakukan pembelajaran interaktif secara virtual menggunakan *MS*-*Teams* sebagai salah satu upayasupaya pembelajaran menjadi efektif. Dengan aplikasi tersebut, guru dan siswa dapat membangun interaksi dua arah Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suprianto ( 2018) dalam jurnal penelitiannya berjudul *Perancangan E-Learning Menggunakan Office 365 Dalam proses Belajar Mengajar* menyatakan perancangan *e-learning* yang komunikatif dan kolaboratif dapat dibuat hanya dengan satu paket aplikasi *Office 365* yang didalamnya terdapat *MS-Teams* dan bertemu secara virtual.

1. **Penggunaan *MS-Teams* dalam penilaian pembelajaran daring**

Penilaian yang dilaksanakan di SMA Santa Angela meliputi tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian tersebut disesuaikan dengan kondisi siswa pada masa pandemi. Pada penilaian sikap, guru melakukan pengamatan tingkah laku siswa selama pembelajaran ketika *video conference.* Penilaian untuk aspek sikap juga dilaksanakan dengan penilaian diri dan penilaian antar siswa dengan mengisi *form* yang dibuat oleh guru di *MS-Teams*. Penilaian sikap yang dilaksanakan meliputi sikap spiritual dan sosial.

Penilaian keterampilan yang berupa praktik dilaksanakan dengan kolaborasi proyek beberapa mata pelajaran. Pada penilaian aspek pengetahuan dilaksanakan melalui tes tertulis berupa tugas-tugas, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun yang dilaksanakan secara *online* di *MS-Teams*.

Penilaian pembelajaran dilaksanakan karena mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan untuk mengevaluasi hasil pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran tertentu. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa salah satu tugas guru adalah menilai dan mengevaluasi siswa. Davis dalam Syafaruddin dan Irwan S. (2005: 75) mengatakan, peran guru dalam pembelajaran diantaranya mengawasi, yaitu apakah pekerjaan atau kegiatan belajar mencapai tujuan pengajaran. Karena itu harus ada proses evaluasi pengajaran, sehingga diketahui hasil belajar yang dicapai.

1. **Penggunaan *MS-Teams* dalam pengawasan pembelajaran daring**

Supervisi pembelajaran dilaksanakan oleh pihak sekolah. Jadwal supervisi disosialisasikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada saat pertemuan pagi, supaya guru siap secara administrasi dan dalam proses pembelajaran. Sebelum pelaksanaan supervisi, supervisor bertemu dengan guru yang disupervisi untuk mengecek administrasi, menanyakan metode atau model pembelajaran yang digunakan. Kemudian supervisor mengadakan supervisi kelas sesuai dengan jadwal dan waktu yang disepakati. Supervisor melihat kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas, apakah media, model, atau metode yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ). Selesai supervisi pelaksanaan pembelajaran di kelas, supervisor bertemu kembali dengan guru yang disupervisi untuk mengevaluasi proses yang sudah dilaksanakan

Manajemen dilaksanakan dalam proses pengawasan. SMA Santa Angela melakukan proses pengawasan mulai dari perencanaan administrasi, pelaksanaan pembelajaran di kelas, pelaksanaan penilaian, evaluasi dan tindak lanjut. Dengan adanya pengawasan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, diharapkan guru mampu memberikan pelayanan yang terbaik pada siswa. Pengawasan proses pembelajaran dilaksanakan untuk memastikan terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Pengawasan pembelajaran merupakan proses penilaian dan pengarahan dalam perencanaan dan pelaksaan pembelajaran. Pengawasan proses pembelajaran sesuai dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016, pengawasan proses pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

**B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Peminatan Pada Pembelajaran Daring**

Penulis membandingkan hasil belajar dari ranah kognitif berupa hasil penilaian akhir tahun ( PAT ) mata pelajaran peminatan di kelas X MIPA SMA Santa Angela Bandung sebelum menggunakan *MS-Teams* dan setelah menggunakan *MS-Teams* dalam pembelajarannya. Rata-rata PAT siswa kelas X-MIPA SMA Santa Angela tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik dibandingkan dengan tahun pelajaran 2018/2019.

Sebelum pandemi nilai rata-rata PAT siswa kelas X-MIPA pada tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran peminatan kurang dari KKM, Selama pandemi nilai rata-rata PAT siswa kelas X-MIPA pada tahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran peminatan diatas KKM. Pada PAT tahun pelajaran 2018/2019, nilai rata-rata PAT tertinggi diraih oleh mata pelajaran Fisika dengan nilai rata-rata PAT sebesar 73.65, sedangkan pada tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata PAT tertinggi diraih mata pelajaran Biologi dengan nilai rata-rata sebesar 88.60. KKM di SMA Santa Angela adalah 77.

Tabel 1 :

Perbandingan Rata-Rata Nilai Penilaian Akhir Tahun ( PAT) Mata Pelajaran Peminatan Tahun Pelajaran 2018/2019 dibandingkan dengan Tahun Pelajaran 2020/ 2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **MATA PELAJARAN** | **2018/2019** | **2020/2021** |
| Matematika Peminatan | 66.60 | 79.34 |
| Biologi | 66.17 | 88.60 |
| Fisika | 73.65 | 80.45 |
| Kimia | 66.62 | 80.46 |
| Rata-Rata | 68.26 | 82.21 |

*Sumber : Kurikulum SMA Santa Angela (2019 dan 2021)*

Terjadi peningkatan nilai rata-rata PAT ditahun pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran peminatan. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Atiyatun N. Nur ( 2021 ) dengan judul penelitiannya *“Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA”* yang menyatakan bahwaefektivitas penggunaan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran berada pada kategori baik dan platform *Microsoft Teams* mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Dengan kemudahan yang diperoleh siswa, berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pada rata-rata nilai PAT. Rata-rata nilai PAT setelah penggunaan *MS-Teams* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan *MS-Teams*

**C. Sikap Siswa Selama Pembelajaran Daring**

Dari rata-rata nilai sikap, sikap spiritual tahun pelajaran 2018/ 2019 lebih baik dibandingkan dengan sikap spiritual tahun pelajaran 2020/2021. Sebaliknya sikap sosial tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik dari tahun 2018/2019. Nilai rata-rata sikap spiritual pada masa pandemi ditahun pelajaran 2020/2021 menurun dibandingkan dengan tahun pelajaran 2018/2019 sebelum pandemi.

Hasil tersebut senada dengan penelitian Yosafat M., Allessandro (2021) dengan judul  *“Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa”* menunjukkan bahwa karakter peserta didik selama pembalajaran daring di masa pandemi *Covid-19* sangat cenderung menurun.

Tabel 4.2

Perbandingan Rata-Rata Nilai Sikap Spiritual Dan Sosial Kelas X-MIPA Pada Mata Pelajaran Peminatan Tahun Pelajaran 2018/2019 Dibandingkan Dengan Tahun Pelajaran 2020/2021

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Sikap | TAHUN | |
| 2019 | 2021 |
| 1 | Spiritual | 3.93 | 3.81 |
| 2 | Sosial | 3.68 | 3.71 |
| Rata-Rata | | 3.81 | 3.76 |

*Sumber : Kurikulum SMA Santa Angela ( 2019 dan 2021)*

Nilai rata-rata sikap sosial yang lebih tinggi pada masa pandemi di tahun pelajaran 2020/2021 disebabkan karena adanya pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan secara berkelompok. Dengan adanya proyek kolaborasi antara mata pelajaran yang harus dikerjakan secara berkelompok menyebabkan siswa harus berkomunikasi dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan proyek kolaborasi antar mata pelajaran tersebut. Komunikasi yang rutin yang dilaksanakan oleh anggota kelompok akan berdampak terhadap penyelesaian proyek dan nilai rata-rata akhir dari sikap sosial.

**D. Kendala Dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Daring**

Secara manajemen, SMA Santa Angela sudah melaksanakan proses perencanaan dengan baik. Proses pembelajaran yang awalnya menggunakan berbagai macam aplikasi, kemudian mengerucut menggunakan aplikasi *MS-Teams*. Berbagai macam fitur dapat ditemukan diaplikasi *MS-Teams,* baik fitur untuk pertemuan secara virtual, pengiriman modul/bahan ajar, penugasan ataupun penilaian, sehingga guru tidak perlu berpindah pindah dari aplikasi yang satu ke aplikasi yang lain. Sekolah juga membentuk tim IT untuk memudahkan dalam penerapan *MS-Teams.* Sekolah juga menunjuk guru yang mahir dalam bidang IT sebagai guru penggerak. Langkah ini diambil dalam upaya untuk memberikan pendampingan pada guru guru yang kurang terampil dalam bidang IT. Sekolah juga mengadakan pelatihan penggunaan *MS-Teams* bagi guru guru dan didampingi oleh guru-guru penggerak. Evaluasi dan monitoring juga dilaksanakan untuk mengetahui kendala dilapangan. Dari hasil evaluasi dan monitoring, sekolah melakukan perbaikan agar penggunaan *MS-Teams* dapat berjalan lancar dalam proses pembelajaran.

Temuan di lapangan, kadang-kadang jaringan internet tidak stabil, hal ini menghambat proses pembelajaran secara daring. Oleh karena itu *Bandwidth* internet harus ditingkatkan. Penggunaan *MS-Teams* membutuhkan *hardware* yang berkualitas tinggi karena *MS-Teams*  memiliki penggunaan ***Bandwidth* yang besar** dari pada aplikasi lainnya. Penyediaan PC komputer yang memadai, penyediaan kamera dan layar monitor juga dilaksanakan, supaya guru-guru dapat mengajar sekaligus dapat melihat aktivitas siswa yang diajarnya. Selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh, guru-guru melaksanakan tugasnya disekolah, supaya proses pembelajaran juga dapat diamati oleh pihak sekolah. Guru-guru yang satu mata pelajaran ditempatkan dalam satu ruang kelas, supaya dapat berkomunikasi sekaligus dapat saling membantu dalam proses pembelajaran, jika guru-guru tersebut kesulitan dalam mengajar. Penempatan guru-guru dalam ruangan kelas yang berbeda juga bertujuan untuk menjaga protokol kesehatan sekaligus menghindari penumpukan guru-guru berada dalam ruangan yang sama. Pembagian ruangan tersebut juga berhubungan dengan pengaturan letak *router*, supaya jaringan internet yang digunakan tetap stabil, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar. Kendala yang terjadi dilapangan dapat diatasi oleh pihak guru dan sekolah.

**E. Manajemen pembelajaran daring yang efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran peminatan di kelas X-MIPA tahun pelajaran 2020/2021 dibanding dengan tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Santa Angela Bandung.**

Dari hasil penelitian, rata-rata nilai PAT pada mata pelajaran peminatan tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018/2019. Dari hasil uji *Wilcoxon* untuk nilai PAT tahun pelajaran 2021/2020 dibandingkan dengan tahun pelajaran 2018/2019, terdapat pengaruh penggunaan *MS-Teams* terhadap hasil PAT. Dari hasil uji *Effect Size*  secara keselurahan didapatkan hasil, penggunaan *MS-Teams* memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil PAT pada mata pelajaran peminatan.

Dari rata-rata nilai sikap, sikap spiritual tahun pelajaran 2018/2019 lebih baik dibandingkan dengan tahun pelajaran 2020/2021, sebaliknya sikap sosial tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik dibandingkan tahun pelajaran 2018/2019. Dari hasil uji *Wilcoxon,* untuk nilai sikap spiritual ada pengaruh penggunaan *MS-Teams* terhadap nilai sikap spiritual, sebaliknya pada sikap sosial, tidak ada pengaruh penggunaan *MS-Tea*ms terhadap sikap sosial. Pada uji *Wilcoxon* gabungan nilai sikap spiritual dan sosial juga tidak ada pengaruh penggunaan *MS-Teams* terhadap nilai sikap secara keseluruhan.

Hasil Uji *Effect Size* untuk sikap spiritual terdapat pengaruh yang sedang antara nilai sikap spiritual setelah penggunaan *MS Teams* dengan nilai sikap spiritual sebelum menggunakan *MS Teams*. Sebaliknya pada sikap sosial pengaruhnya tergolong kecil, demikian juga untuk nilai sikap keseluruhan baik spiritual dan sosial pengaruhnya tergolong kecil, sehingga dapat dikatakan nilai sikap sebelum menggunakan *MS-Teams* dan sesudah menggunakan *MS-Teams* pengaruhnya tergolong kecil.

Dari hasil uji *Effect Size* untuk hasil belajar pada penilaian PAT mata pelajaran peminatan dapat dilihat bahwa penggunaan *MS-Teams* memberikan pengaruh yang besar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat terwujud karena SMA Santa Angela terus menerus berusaha mewujudkan pembelajaran yang efektif . Kriteria pembelajaran yang efektif dilaksanakan oleh guru-guru dalam proses pembelajarannya. Perbandingan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan *MS-Teams* berdasarkan kriteria pembelajaran yang efektif dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Perbandingan Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Menggunakan *MS-Teams* Berdasarkan Kriteria Pembelajaran Yang Efektif

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria Pembelajaran Efektif** | **Pembelajaran Tatap Muka** | **Pembelajaran Daring Dengan *MS-Teams*** |
| 1. | Pengorganisasian materi | guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyajikan materi secara sistematis dari materi yang mudah ke yang sukar. | guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyajikan materi secara sistematis dari materi yang mudah ke yang sukar. |
| 2. | Komunikasi yang efektif | Guru menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan jelas tetapi cenderung konvensional menggunakan papan tulis dengan dukungan teknologi yang lebih sederhana menggunakan PPT/Canva sebagai media pembelajaran dan waktu yang dibutuhkan guru untuk persiapan pembelajaran cenderung lebih pendek | Guru mengkondisikan kelas seperti kelas tatap muka yang sesungguhnya dengan mengadakan *meet* secara *virtual* dengan fasilitas *meet* yang ada di *MS-Teams*, siswa yang mengikuti pembelajaran diminta untuk *on camera*, dan guru selalu mengecek kehadiran siswa, guru berusaha menyajikan materi pembelajaran dengan baik dan jelas dengan didukung penggunaan teknologi yang lebih modern sehingga waktu yang dibutuhkan guru untuk persiapan pembelajaran cenderung lebih lama karena guru harus mempersiapkan materi dan media pembelajaran supaya pembelajaran lebih menarik agar komunikasi lebih efektif. |
| 3. | Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran | Siswa-siswi antusias dalam mengikuti pembelajaran tetapi pembelajaran cenderung didominasi oleh guru sebagai sumber belajar. | Siswa-siswi antusias dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran lebih banyak dikemas dengan model diskusi supaya siswa aktif mengajukan pertanyaan dan memberi pendapat |
| 4. | Sikap positif terhadap siswa. | Guru memberi bantuan pada siswa jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran hanya pada saat berada di sekolah dan siswa jarang menggunakan fasilitas wa/line untuk bertanya | Guru memberi bantuan pada siswa jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran tidak hanya pada saat tatap muka virtual tetapi kapanpun dan dimanapun siswa dapat bertanya menggunakan fasilitas chat/calling atau meet yang ada di *MS-Teams* |
| 5. | Pemberian nilai yang adil | Soal ulangan atau ujian sesuai dengan materi yang diajarkan dan kejujuran siswa dalam mengerjakan ulangan lebih baik karena mengerjakan ulangan didepan guru | Soal ulangan atau ujian sesuai dengan materi yang diajarkan, dan kecenderungan siswa mencontek lebih besar dibandingkan pada saat penilaian tatap muka |
| 6. | Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran | Siswa diberi kesempatan remidial jika nilainya belum mencapai ketuntasan dan dilaksanakan di sekolah | Siswa diberi kesempatan remidial jika nilainya belum mencapai ketuntasan dan dilaksanakan dengan waktu yang lebih fleksibel |
| 7. | Hasil belajar siswa | Rata-rata nilai penilaian akhir tahun (PAT ) pada saat tatap muka lebih rendah dibandingkan pada saat pembelajaran daring menggunakan *MS-Teams.* | Rata-rata nilai penilaian akhir tahun (PAT ) pada saat pembelajaran daring menggunakan *MS-Teams* lebih tinggi dibandingkan pada saat tatap muka |

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif tersebut merupakan bagian dari manajemen pembelajaran. Dengan diterapkannya manajemen pembelajaran, kualitas pembelajaran dapat terkontrol dengan baik. Tatap muka secara *virtual* dilakukan supaya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa tetap terjadi. Dengan fasilitas yang ada pada *MS-Teams*, siswa-siswi dapat mengunduh materi yang sudah dikirim oleh guru tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, siswa-siswipun dapat merekam proses pembelajaran tanpa harus menjadi *host*, siswa-siswi juga dapat bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahaminya dengan fasilitas *chat/calling*  yang ada di *MS-Teams*, kapanpun dan dimanapun.

Peningkatan hasil belajar dengan penggunaan *MS-Teams* juga merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ajat Rukajat (2018 : 5) yang menyatakan bahawa manajemen pembelajaran adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian pelaksanaan pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang efektif. Dengan *MS-Teams,*  pembelajaran daring dapat dilakukan secara interaktif dan komunikatif sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Pembelajaran yang efektif akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar dan sikap siswa.

**4. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, simpulan yang didapatkan adalah:

1. Manajemen pembelajaran daring di kelas X-MIPA pada mata pelajaran peminatan di SMA Santa Angela Bandung sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan monitoring proses pembelajaran. Namun pengawasan dan monitoring harus dilakukan secara berkala untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif.
2. Hasil belajar siswa selama pembelajaran daring di kelas X-MIPA SMA Santa Angela Bandung kususnya pada penilaian akhir tahun ( PAT) pada tahun pelajaran 2020/2021, rata-rata di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM di SMA Santa Angela Bandung adalah 77. Rata-rata PAT tertinggi diperoleh oleh mata pelajaran Biologi sebesar 88.60 dan terendah diperoleh mata pelajaran Matematika peminatan sebesar 79.34. Pada pembelajaran Matematika peminatan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi perlu ditingkatkan supaya hasil belajar siswa meningkat.
3. Rata-rata sikap spiritual siswa selama pembelajaran daring tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 3.81 lebih tinggi dibandingkan sikap sosial siswa sebesar 3.71 selama pembelajaran daring di kelas X-MIPA SMA Santa Angela Bandung. Guru harus mampu merancang dan menetapkan kriteria penilaian sikap spiritual dan sosial dengan baik supaya penilaian dalam pembelajaran daring bersifat obyektif.
4. Kendala dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran daring dengan menggunakan *MS-Teams* pada kelas X-MIPA SMA Santa Angela dapat diatasi. *Bandwith* internet ditingkatkan, peralatan pendukung pembelajaran di*upgrade* dan ditambah sehingga pembelajaran daring dapat berjalan lancar. Oleh karena itu *Support System* dari sekolah tetap dipertahankan supaya pembelajaran daring dapat berjalan lancar
5. Manajemen pembelajaran yang efektif mempengaruhi hasil belajar dan sikap siswa*.* Penggunaan *MS-Teams* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar khususnya pada rata-rata PAT mata pelajaran peminatan di kelas X-MIPA di SMA Santa Angela Bandung, sehingga rata-rata nilai PAT tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik dibanding dengan tahun pelajaran 2018/2019, sedangkan sikap spiritual tahun pelajaran 2018/ 2019 lebih baik dibandingkan tahun pelajaran 2020/2021 sebaliknya sikap sosial tahun pelajaran 2020/2021 lebih baik dibandingkan dengan sikap sosial tahun pelajaran 2018/2019. Rata-rata nilai PAT yang sudah baik perlu dipertahankan dengan tetap melaksanakan manajemen pembelajaran yang efektif, proses pembelajaran dikondisikan seperti kelas tatap muka yang sesungguhnya sehingga pembelajaran yang efektif tetap terjaga.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

Atiyatun N., Nur, ( 2021 ), *Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA,* Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Halm 2676 – 2682

Permendikbud Nomor 22, (2016),  *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,* Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.

Permendikbud Nomor 23, (2016),  *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,* Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.

Purnama P. B., ( 2019), *Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring.*[https://www.semanticscholar.org/ paper /ANALISIS-KUALITATIF-PENGGUNAAN-MICROSOFT-TEAMS- Pradja-Baist/ a2cb58ed255a7483b1e734c107365dbbf0052939](https://www.semanticscholar.org/%20paper%20/ANALISIS-KUALITATIF-PENGGUNAAN-MICROSOFT-TEAMS-%20Pradja-Baist/%20a2cb58ed255a7483b1e734c107365dbbf0052939) [15/7/2021]

Rukajat, Ajat, (2018), *Manajemen Pembelajaran,* Deepublish, Yogyakarta.

# Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Kencana, Jakarta.

Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods),* Alfabeta, Bandung.

Suprianto, ( 2018),  *Perancangan E-Learning Menggunakan Office 365 Dalam proses Belajar Mengajar,* [https://jurnal.stmikroyal.ac.id/ index.php/senar/article/view/205](https://jurnal.stmikroyal.ac.id/%20index.php/senar/article/view/205) [20/8/2021]

Surat Edaran Kemdikbud Nomor 4, (2020),  *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Surat Edaran Kemdikbud Nomor 15, ( 2020 ), T*entang Pedoman Penyelenggaraan BDR (Belajar Dari Rumah) Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Syafaruddin dan Nasution, Irwan, ( 2005 ), *Manajemen Pembelajaran,* Quantum Teaching, Jakarta.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional,* Sekretaris Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Yosafat M.,Allessandro, (2021), *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa,* [https://ejournal.uksw.edu/ satyawidya/article/view/4988/1910](https://ejournal.uksw.edu/%20satyawidya/article/view/4988/1910) [2/10/2022]